BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah bagian yang tidak mampu dipisahkan dari sebuah aktivitas manusia dimanapun manusia itu berada. Bahkan dengan segala aspeknya, komunikasi sudah menjadi gaya hidup. Komunikasi berdasar dari bahasa latin *(communicatio)* yang memiliki arti ‘pemberitaan’ atau ‘pertukaran pikiran’.

Dalam sebuah metode komunikasi harus memiliki elemen-elemen kesamaan arti supaya terciptanya suatu pertukaran pemikiran dan pengertian antara komunikator (penyebar pesan) dan komunikan (penerima pesan).

Proses komunikasi didefinisikan sebagai ‘pertukaran infomasi’ atau pesan *(message)* dari pengirim pesan yaitu sebagai komunikator kepada penerima pesan sebagai komunikan. Dalam proses komunikasi tersebut pasti memiliki tujuan yaitu untuk mencapai pengertian

terhadap kedua belah pihak yang terlibat dalam suatu proses komunikasi.[1]

Sebuah proses komunikasi tidak hanya berupa memberitakan dan mendengarkan saja, melainkan di dalam proses komunikasi harus menyimpan suatu pembagian fakta, ide, pikiran, ataupun pendapat dari satu orang kepada orang lain.[2]

Mengemukakan hanya satu definisi komunikasi sangat sulit dilakukan sebab kata komunikasi merupakan suatu aktivitas manusia dan menjadi istilah yang sangat populer dikalangan manusia itu sendiri.

Komunikasi memiliki arti mengadakan sebuah kesamaan makna antara penyebar pesan dan penerima pesan. Jika antara keduanya yang berkomunikasi itu memiliki kesamaan pemaknaan, artinya tidak ada perbedaan terhadap pengertian tentang suatu hal tersebut.[3]

---

[1] Tommy Suprapto, *Pengantar Teori & Manajemen Komuikasi*. Jakarta: Medpress 2009, h.5.

[2] Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2016, h. 7-8.

[3] Rohadatul Ais, *Komunikasi Efetif Dimasa Pandemi Covid-19*, Banten: Makmood Publishing, 2020, h.2

Melihat Dari definisi komunikasi diatas menjelaskan bahwa didalam komunikasi juga terdapat komunikasi massa yang berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut para ahli Definisi komunikasi massa salah satunya adalah pendapat Bittner (Rakhmat, seperti yang disitir komala, dalam karnihl, dkk, 1999) yakni: *(mass communication is message communicated throught a mass medium to large number of people)* Yang berati komunikasi massa ialah suatu informasi yang disampaikan melalui sebuah media massa pada sebagian banyak orang. Dari pengertian tersebut bisa ditemukan bahwa komunikasi massa harus memakai media massa sebagai media atau alat penyampai pesan.[4]

Media masa adalah Media komunikasi yang merupakan alat pengirim sebuah berita atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengirim atau sumber pesan kepada sasaran atau orang yang penerima pesan tersebut. Kata ‘media’ berawal dari bahasa Latin ‘medium’ yang

[4] Khomsahrial Romli, op. cit. h.1 *Komunikasi Massa*.

berarti ‘pengantar’ atau ‘perantara’. Heinich, dan kawan-kawan (1982) mengutarakan arti me-dium sebagai suatu pengantar yang mengantarkan sebuah informasi antara sumber pesan dan penerima pesan. Jadi rekaman audio, radio, televisi, foto, film, gambar yang diproyeksikan, dan sejenisnya merupakan media komunikasi.[5]

Media massa terdapat dua macam yaitu media massa elektronik dan media massa cetak, media massa cetak meliputi majalah, Koran/surat kabar, tabloid dan lainl-lain. Sementara itu media massa elektronik terdiri dari media radio maupun televisi.[6] Media massa elektronik adalah salah satu jenis media massa yang didalamnya bisa disiarkan melalui gambar atau suara dengan mneggunakan sebuah teknologi yang disebuh teknologi elektro. Yang berbasiskan pada teknologi

---

[5] Nunu Mahnun, “MEDIA PEMBELAJARAN”, *Jurnal Pemikiran Islam An-Nida’*, Riau: Vol. 37, No. 1 Juni 2012, h.27-28. Tersedia Di: Http:/ /Ejournal. Uin-Suska.Ac.Id/Index. Php/Anida/ Article/ Viewfile/310/ 293 Diakses Pada Tgl 1 Mei 2021.

[6] R. Sumantri Raharjo, “MEDIA RELATION DI MEDIA MASSA”, *Profetik Jurnal Komunikasi*, Yogyakarta: Vol.09/N0.02/ Oktober 2016, h..7 tersedia di :http://ejournal.uin-suka.ac.id /isoshum/ profetik/ article/ viewFile /1091/1005diakses pada tanggal, 11 mei 2021.

komunikasi. Media cetak merupakan media masa yang memaki media cetak seperti layaknya kertas koran yang isinya terdapat tulisan-tulisan seperti kata-kata dan kalimat, tapi tulisan tersebut bukanlah tulisan biasa seperti surat-menyurat melainkan sebuah tulisan yang biasa dikatakan 'berita' yang dalam proses penulisannya menggunakan suatu petunjuk jurnalistik.

Media massa seperti media elektronik maupun media cetak, mempunyai kegunaan yang persis, yaitu yang pertama adalah menyiarkan berita. Hal ini ialah kegunaan utama sebuah media massa, karena alasan masyarakat membutuhkan dan akhirnya membeli media itu dikarenakan membutuhkan suatu berita tentang peristiwa yang terjadi di sekitarnya maupun di dunia. Kedua, yakni mendidik. Media massa selalu mengutarakan tulisan-tulisan atau informasi yang didalamnya mengandung pengkajian maupun pengetahuan sehingga bisa dijadikan sebagai media pendidikan massa. Ketiga, yaitu menghibur. Tak jarang

Media massa selalu menampilkan program-program yang bertujuan untuk menghibur. Hal itu disajikan memang diperuntukan untuk menghibur atau lebih pentingnya lagi untuk menyeimbangkan berita-berita berat (hard news) dan artikel yang bisa menguras pikiran dan perhatian pembaca. Keempat, untuk memengaruhi. Dilihat dari fungsinya yang keempat ini pers mengemban peranan penting dalam suatu tata tertib kehidupan masyarakat.

Media massa elektronik maupun cetak mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan informasi. Dan yang merupakan contoh media massa cetak sebagai alat penyamapai pesan adalah buku/novel. Suatu Buku bisa diartikan sebagai pesan yang tertulis dan memungkinkan berisi banyak pesan dan mempunyai makna menurut masyarakat, yang dirancang untuk pengetahuan khalayak umum tentang suatu hal dan direkam dalam sebuah bahan yang mudah untuk dibawa dan juga tidak mudah rusak. Salah satu Tujuan utamanya yaitu memberikan suatu pencerahan, penjelasan, dan juga mengabadikan,

dan meletakkan berita dan pengetahuan di tengah khalayak masyarakat dengan melihat ketidaksulitan dan sesuatu yang ditampilkan.[7]

Novel merupakan media komunikasi yang berisi fenomena ataupun permasalahan yang terjadi disekitar penulis. Permasalahan tersebut bisa saja menjadi sebuah maslah yang saat ini sedang orang lain hadapi. Dan akhirnya diangkat pengarang menjadi sebuah karya tulisan yang dapat dibaca oleh masyarakat lain dan akhirnya bisa mendapatkan suatu informasi atau pelajaran penting untuk diri sendiri atau masyarakat lain. Didalam novel sendiripun banyak sekali mengandung pesan yang tidak langsung sering terjadi di kehidupan kita. Melihat dari hal tersebut Maka novel juga termasuk media massa yang juga sangat berpengaruh dalam suatu komunikasi ataupun interaksi terhadap kehidupan bermasyarakat.

---

[7] Ahmad Zaini,"DAKWAH MELALUI MEDIA CETAK", *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, kudus: Volume 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014, h63-69. Tersedia di: Https://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Komunikasi/Article/Viewfile/500/488#Page=1&Zoom=Auto,-178,680diakses pada tanggal, 11 mei 2021.

Dikatakan bahwa novel merupakan suatu gambaran nyata yang terealisasikan melalui kata atau bahasa. Novel juga mampu memperlihatkan gejala-gejala yang digambarkan penulis melalui kata atau tata bahasa tentang semua hal yang memiliki keterkaitan dengan masalah sosial. Novel Almond adalah salah satu novel yang memperlihatkan bagaimana kehidupan sosial terjadi. Mulai dari interaksi sesama tokoh, suatau permasalahan sampai dengan cara menyelesaikannya.

Novel Almond merupakan salah satu novel best seller yang sangat diminati masyarakat dari novel tersebut berasal atau dari negara-negara lainnya. Contoh seperti yang disampaikan oleh salah satu selebriti korea yang bernama Min Yoongi yang merupakan salah satu anggota Boy grup berpretasi di dunia pun merekomendasikan novel Almond ini untuk dibaca, karena menurutnya kualitas isi dari novel tersebut sangat bagus dan pastinya mengandung pelajaran-pelajaran tentang kehidupan.

Setelah mendapat banyak penghargaan novel ini pun akhirnya mendapatkan hak terjemah dan dijual ke 13 wilayah bahasa di 12 negara diseluruh dunia salah satu yang termasuk adalah Indonesia yang diterjemahkan oleh Suci Anggunisa Pertiwi. Hal tersebut adalah hal yang sangat langka untuk sebuah karya penulis pemula. Novel Almond edisi bahasa Indonesia pertama kali diterbitkan oleh penerbit PT Grasindo pada tahun 2019.

Di Indonesia sendiri novel Almond sudah terjual dari dua ribu lebih ekesemplar. Dan mendapatkan respon yang sangat positif melihat dari *review* pembaca. Hal itu membuktikan bahwa novel Almond memiliki kualitas yang layak dibaca untuk merupah cara pandang kita untuk selalu menghargai sebuah perbedaan, baik dari segi pendapat atau yag lainnya.

Melihat dari latar belakang yang sudah dijelaskan, permasalahan dan fokus penelitian yaitu pada analisis nilai sosial yang terkandung dalam novel Almond karya Sohn Won-Pyung memfokuskan pada bagaimana nilai

sosial dalam novel tersebut pada tingkat tematik, skematik, dan semantik yang merupakan analisis model van dijk. Metode penelitian yang digunakana dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitataif dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. van dijk. Maka penulis memilih judul "**Nilai Sosial Dalam Novel Almond Karya Sohn Won-Pyung (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)".**

B. Rumusan Masalah

Meninjau dari latar belakang masalah sebagaimana digambarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Nilai sosial dalam novel Almond karya Sohn Won-Pyung pada tingkat struktur makro (tematik)?
2. Bagaimanakah Nilai sosial dalam novel Almond pada tingkat super struktur (skematik) ?

3. Dan bagaimakah nilai sosial dalam novel almond pada tingkat struktur mikro (semantik) ?

C. Tujuan Penelitian

Melihat permasalahan yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui nilai sosial dalam novel Almond karya Sohn Won-Pyung pada tingkat struktur makro (tematik).
2. Untuk mengetahui nilai sosial dalam novel almond pada tingkat super sruktur (skematik).
3. Dan Untuk memahami nilai sosial dalam novel Almond pada tingkat struktur mikro (semantik).

D. Manfaat Penelitian

a) Secara teoritis, penelitian ini bisa menambah wawasan atau pengetahuan, bagaimana suatu tulisan dapat menjadi alat atau pengahantar sebuah pesan yaitu nilai-nilai sosial yang dikemas dalam sebuah novel yang berjudul “ALMOND”

b) Secara praktis, analisis ini diharapkan mampu menyuguhkan informasi untuk masyarakat tentang pentingnya penggunaan media massa sebagai alat penyampaian sebuah nilai-nilai sosial. Hal tersebut dilakukan supaya setiap manusia atau individu dapat berperan aktif dalam penerapan nilai-nilai sosial untuk kehidupan sehari-hari.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pertama pada penelitian sebelumnya yang terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Penelitian terdahulu meneliti tentang pesan-pesan dakwah menggunakan analisis wacana van dijk seperti Ayuni fransiskawati yang dimana penelitiannya berjudul “Analisis wacana pesan-pesan dakwah dalam novellet kaukah jodohku karya Betty Permana”.

Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah analisis wacana Model Van Dijk. Yang didalam penelitiannya adalah untuk melihat pesan dakwah pada novellet kaukah jodohku karya Betty Permana.

Penelitianya menghasilkan apa saja pesan dakwah yang dapat diambil dari novellet tersebut yang mampu diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kedua Tia Agesia Astututi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011, analisis wacana Teun A.Van Dijk terhadap berita “sebuah kegilaan di simpang kraft”. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan analisis wacana model Van Dijk. Tujuan analisis ini yaitu untuk wacana terhadap tulisan yang dikonstruksikan oleh peneliti dalam majalah pantau. penelitiannya dapat menghasilkan manfaat-manfaat dan sikap terbaik bagi perkembangan wacana keilmuan tentang masalah sosial yang ada disekitar kita.

Melihat dari penelitian terdahulu yang relevan diatas, saya akhirnya mengambil kesimpulan untuk penelitian saya yang berjudul “Nilai sosial dalam novel ALMOND karya Sohn won-pyung dengan analisis wacana Vandijk”.

Perbedaan dan kelebihan penelitian ini dengan sebelumnya yang pertama adalah penelitian ini lebih berfokus terhadap nilai-nilai sosial yang terkandung didalam novel tersebut sehingga banyak pelajaran yang dapat selayaknya kita petik dan terapkan dalam keseharian kita, mengingat kita sebagai masyarakat sosial yang selalu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

F. Kerangka Teori

a. Analisis Wacana

Menurut definisi para ahli salah satunya adalah Crystal, Analisis wacana berfokus pada struktur yang secara alami terdapat pada bahasa lisan, sepert kebanyakan terjadi halnya dalam wacana contohnya percakapan, wawancara, komentar, dan ucapan-ucapan.

Van Dijk mengungkapkan bahwa wacana merupakan bangunan teoretis yang abstrak (*the abstrak theoretical construct*). Melihat hal tersebut,

wacana belum dapat diperlihatkan wujud nyata bahasanya. Dan yang dimaksud sebagai bahasa ialah teks.

Van Dijk mengkategorikan telaah wacananya ke dalam tiga elemen yaitu elemen teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Van Dijk juga tidak hanya menelaah tentang wacana sebuah teks yang dikonstruksikan saja tetapi mental pengarang itu sendiri juga menganalisa wacana yang ada di masyarakat.[8]

Melalui analisa wacana yang berkembang dimasyarakat tersebutlah. Nilai-nilai sosial yang ada pada novel Almond dapat diselaraskan dengan memanfaatkan analisis Wacana Teun A. Van dijk.

Dalam analisis wacana Van Dijk untuk mendapatkan apa yang penelitian ini maksud adalah dengan mengikuti beberapa struktur yang terdapat

[8] Tia Agnes Astuti, "ANALISIS WACANA VAN DIJK TERHADAP BERITA SEBUAH KEGILAAN DI SIMPANG KRAFT DI MAJALAH PANTAU", *repository.uinjkt.ac.id*, Jakarta 2011 hal. 1. Tersedia di: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1306 diakses pada tanggal 17 november 2020.

dalam analisis wacana Van Dijk yaitu menggunakan struktur-struktur seperti stuktur makro, superstruktur, struktur mikro dan juga elemen-elemen seperti sintaksis, stilistik, dan retoris.

Meskipun terkandung dari banyak elemen, keutuhan elemen tersebut adalah sebuah kesatuan, saling berkesinambungan, dan saling mendorong satu dengan yang lainnya. Untuk memeperoleh gambaran penjelasn mengenai elemen-elemen tersebut.[9]

Analisis wacana Van Dijk pada penelitian ini memfokuskan pada telaah teks dalam sebuah novel yang mengikuti struktur sebagaimana yang terdapat dalam novel Almond melihat dari sisi tema, latar, bentuk bahasa, stilistik, story summary dan lainnya kemudian ditelaah dan dikaitkan untuk menghasilkan nilai-nilai sosial apa saja yang ada di dalam novel tersebut sesuai dengan isi dari hasil metode analisis Teun A. Van Dijk.

---

[9] Eriyanto, *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: Lkis, 2001, H. 21-22.

b. Nilai, Norma dan Moral

Didalam kehidupan bermasyarakat terdapat tiga unsur penting yang saling memiliki keterkaitan, unsur tersebut adalah nilai, norma, dan moral. Nilai adalah suatu sikap manusia dalam hal menilai segala aspek sesuatu yang ada disekitarnya. Menilai berarti membandingkan antar sesuatu dengan sesuatu lainnya. Berdasarkan dari pemahaman tersebut maka bisa disimpulkan bahwasannya nilai dalah suatu hal yang dianggap berharga yang terdapat dalam diri seseorang sehingga akhirnya bisa memengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.[10]

Sedangkan norma iyalah sasuatu yang diuat untuk menciptakan kehidupan yang teratur dan juga tertib didalam kehidupan bermasyarakat. Dan ada juga norma yang merupakan norma universal yang telah disepakati bersama oleh manusia, yaitu seperti

[10] Nopitasari, *Nilai-Nilai Desa Yang Harus Kita Pelihara Sosial, Moral, Agama*, (Yogyakarta: CV. Hikam Media Utama, 2019), H. 9.

dilarang mencuri, menganiaya, membunuh, berbohongn dan lainnya.

Dan yang terakir yaitu moral moral adalah suatu ajaran yang baik dan buruk tentang perilaku manusia. pada intinya. Moral membahas tentang akhlak manusia atau tingkah laku manusia yang baik atau burunynya.

Sedangkan pada penelitian ini yaitu mengulas tentang bagaimana nilai sosial dalam novel Almond yang terdapat dalam sebuah interaksi, atau kejadian-kejadian antar tokoh dalam novel tersebut.

c. Pengertian Novel

Karya yang disebut novel, awal mula ada di Inggris yang memiliki judul *pamella* yang pertma diterbitkan pada tahun 1740. Adanya novel yang berjudul *pamella* awalnya adalah suatu jurnal harian seorang asisten rumah tangga lalu berkembang dan akhirnya menjadi sebuah cerita fiksi yang kita kenal seperti saat ini. Dapat dipahami bahwasannya novel

adalah suatu karya tidak nyata tetapi dalam perkembangannya, novel dianggap memiliki kesamaan dengan fiksi sehingga pemaknaan fiksi berfungsi juga untuk novel.

Novel merupan sebuah jenis karya sastra yang terbentuk dari cerita fiksi yang memiliki ukuran yang panjang (kurang lebih 40.000 kata dan lebih lengkap dari cerpen) dan luas yang isinya membahas tentang permasalahan-permasalahan yang ada pada kehidupan manusia yang juga bisa mengubah nasib tokoh atau pemerannya. Novel mengutarakan permasalahan kehidupan para tokohnya dengan detail dan lembut. Selain tokoh-tokoh rangkaian kejadian maupun tempat kejadian diperlihatkan dengan tertata sehingga bentuknya lebih banyak dibandingkan dengan cerita yang lainnya.[11]

[11] Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, Yogyakarta: Garudha wacana, 2014, H.69-71.

G. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini pendekatan yang dimanfaatkan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis wacana yang dikembangkan oleh teun A. Van Dijk.

a. Jenis Penelitian

Melihat dari jenis penelitiannya, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis yang didefinisikan oleh Van Dijk. Agar penelitian ini bisa sesuai dan juga sempurna dengan maksud analisis yang telah dibuat, maka peneliti denagan giat mengumpulkan, mencari, dan menemukan sebanyak-banyaknya data yang akan dijadikan referensi yang pastinya memiliki kaitan dengan penelitian ini agar menjadi acuan dalam penelitian ini contohnya: buku, jurnal, artikel ataupun internet.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif analitik ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk melaksanakan analisa wacana terhadap isi dari sebuah naskah atau teks novel dengan menggambarkan posisi atau pengertian nilai-nilai sosial terhadap novel Almond karya Sohn Won-Pyung menggunakan metode analisis wacana yang terdapat enam macam adalah ditinjau dari sisi tematik, skematik, semantik, stilistik, retosis dan sintaksis.

1. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh untuk sebuah kebutuhan analisa yang juga termasuk data terpenting (pokok) yaitu novel Almond karya Sohn Won-Pyung.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data pendamping yang berfungsi sebagai pelengkap

sumber data primer atau sumber yang telah ada. Sumber data ini mampu didapat dari sebuah referensi, artikel, jurnal, internet ataupun dari website di internet dan juga situs lainnya yang mendajadi pendukung dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah langkah akumulasi data yang didapatkan dari dokumen-dokumen berupa buku, arsip, surat, Koran, jurnal, catatan dan laporan penelitian.[12] Penelitian ini memanfaatkan metode pengumpumpulan data dengan *research/* penelitian dokumen, dengan cara peneliti akan menggabungkan data-data dan sumber ataupun acuan yang mampu mendukung keberhasilan penelitian, baik menggunakan buku-buku mupun internet yang memiliki kaitan dengan penulisan penelitian.

---

[12] Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2015, h. 91.

b. Metode Analisis Data

Pada langkah ini, data yang telah dikumpulkan lalu dianalisa dengan metode analisis wacana. Setelah semuanya tergabung selanjutnya ditelaah mengikuti rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibuat yaitu dengan memanfaatkan metode analisis wacana , yakni analisis yang membahas tentang aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Usaha mengartikan arti ucapan dalam konteks, teks dan situasi (firth).

Model analisis yang dipakai adalah analisis model Van Dijk, yang di dalam analisanya memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Analisis nilai sosial menggunakan analisis model Teun A.Van Dijk yang ada pada novel Almond, pada tingkat struktur Makro (Sematik), pembuatan tabel sesuai model Van Dijk yang berisi pemilihan struktur kalimat atau percakapan didalam novel tersebut.

- Superstruktur (Skematik), pembuatan tabel yang berisi pemilihan struktur kalimat atau percakapan dengan melihat dari skema/alur, dan mengangkat nilai-nilai sosial yang terkandung disalah satu interaksi dalam novel Almond.
- Dan struktur Mikro (Semantik), tabel yang berisi pemilihan struktur kalimat atau percakapan dengan melihat dari latar, detai, maksud, koherensi, bentuk kalimat stilistik, dan retoris, dan mengangkat nilai-nilai sosial yang terkandung disalah satu interaksi dalam novel tersebut.

Metode analisis Van Dijk adalah salah satu metode yang lebih cocok untuk penelitian sebuah novel yang melihat dari sturutur-struktur diatas. Sehingga memudahakan peneliti dalam mencari data penelitian yang berfokus pada nilai-nilai

sosial yang terdapat dalam novel Almon karya Sohn Won-Pyung.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah peneliian Sistematika penulisan sangatlah dibutuhkan karena mampu memberikan contoh yang nyata tentang tahap-tahap penelitian dan juga menunjukkan permasalahan apa saja yang akan ditelaah pada penelitian tersebut. Sistematika dalam penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab 1, ini merupakan bab yang berisis pendahuluan yang juga mencakup sub bahasan, diantaranya Latar belakang, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.

Bab ini membahas tentanng kajian pustaka yang meliputi landasan teori, kerangka berpikir, dengan judul yang ingin diangkat oleh peneliti yakni, nilai sosial dalam novel almond karya Sohn Won-Pyung (analisis wacana Van Dijk).

BAB III BIOGRAFI DAN DESKRIPSI NOVEL

Membahas tentang sinopsis novel, biografi penulis, dan karya-karya penulis novel Almond yaitu Sohn Won-Pyung.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada Bab 4 didalamnya terdapat tentang pembahasan penelitian, penyajian data dan pembahasan berupa pembenaran atau pembuktian temuan dengan teori.

BAB V PENUTUP

Bab 5 yaitu berisi penutup merupakan bab terakhir yang juga berisi kesimpulan, saran dan daftar pustaka.